

PENGUATAN LITERASI DIGITAL MELALUI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENERIMAAN MURID BARU DI KABUPATEN MUSI RAWAS

Arie Yandi Saputra^{1,*}, Efan²

¹ Program Studi Sistem Informasi, STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau

² Prodi Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam

*Corresponding Author: arielahat@gmail.com

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pihak sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Musi Rawas dalam mengoperasikan sistem informasi Penerimaan Murid Baru (PMB) berbasis web. Sistem ini merupakan hasil pengembangan sebelumnya yang telah disesuaikan peraturan pemerintah dengan kebutuhan lokal sekolah. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi digital tenaga kependidikan, yang menyebabkan pemanfaatan sistem belum berjalan optimal. Metodologi kegiatan mencakup beberapa tahapan, yaitu sosialisasi sistem, pelatihan teknis, pendampingan implementasi di lapangan, serta evaluasi berbasis pre-test dan post-test. Selain itu, pendekatan *mixed-method* diterapkan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai perubahan kompetensi peserta, melalui instrumen kuantitatif (kuesioner dan uji literasi digital) dan data kualitatif (diskusi dan observasi partisipatif). Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam literasi digital peserta, dengan rata-rata skor pre-test sebesar 58,4 meningkat menjadi 84,1 pada post-test, serta penurunan standar deviasi dari 9,1 menjadi 7,8 yang mencerminkan pemerataan kemampuan. Peningkatan ini mencakup aspek pengetahuan dasar digital, keterampilan operasional sistem, dan sikap positif terhadap teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memperkuat kesiapan digital sekolah dalam mendukung tata kelola penerimaan murid baru yang lebih efisien, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Kata Kunci : Literasi Digital, Sistem Informasi, Penerimaan Murid Baru, Pengabdian kepada masyarakat, Musi Rawas

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar dalam transformasi layanan publik, termasuk di sektor pendidikan. Salah satu aspek krusial dalam penyelenggaraan pendidikan adalah proses Penerimaan Murid Baru (PMB) dimana kegiatan ini bukan hanya kegiatan administratif rutin, tetapi merupakan gerbang strategis dalam menentukan kualitas input, perencanaan operasional, transformasi digital, serta reputasi sekolah.[1][2] Oleh karena itu, Penerimaan Murid Baru yang profesional menjadi kebutuhan mendesak bagi sekolah, khususnya di era digital dan kompetitif saat ini. Pelaksanaan kegiatan PMB ini idealnya dilakukan secara transparan, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat [3] guna mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu [4] bagi semua hal ini juga tidak terkecuali di Kabupaten Musi Rawas, dimana sebagian besar sekolah masih menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaan

Penerimaan Murid Baru terutama karena keterbatasan pemanfaatan sistem informasi yang optimal. Banyak sekolah masih menjalankan proses secara manual atau dengan sistem digital yang belum terintegrasi dan belum dirancang secara ramah pengguna.

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki wilayah administratif cukup luas dengan karakteristik geografis yang beragam, mulai dari daerah dataran rendah hingga wilayah perbukitan [5]. Secara administratif, Kabupaten Musi Rawas terdiri dari 14 kecamatan yang mencakup kawasan perkotaan, pedesaan, dan daerah terpencil. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik), jumlah lembaga pendidikan formal di Kabupaten Musi Rawas cukup signifikan yaitu terdapat 340 SD Negeri dan 104 SMP Negeri [5][6], hal ini tentu dapat menimbulkan berbagai permasalahan khususnya dalam proses PMB, seperti kurangnya akurasi data pendaftar, antrean panjang saat pendaftaran, kesulitan dalam penyampaian informasi, serta lemahnya dokumentasi dan pelaporan. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan kualitas layanan PMB melalui optimalisasi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan kondisi lokal.

Sebagai bentuk kontribusi dari bidang keilmuan Sistem Informasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan serta memberikan pengetahuan terkait literasi digital pada pihak sekolah melalui penerapan Sistem Penerimaan Murid Baru berbasis digital dimana hal ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis saja, melainkan juga untuk meningkatkan literasi digital di lingkungan sekolah, baik bagi tenaga pendidik, staf administrasi, maupun kepala sekolah. [7]

Literasi digital menjadi elemen penting dalam memastikan sistem informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan [8]. Beberapa aspek literasi digital yang dikembangkan mencakup keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat dan mengakses aplikasi berbasis web, Pemahaman terhadap informasi digital, seperti membaca dan mengevaluasi data pendaftaran serta penggunaan sistem untuk pengambilan keputusan, keterampilan penggunaan aplikasi digital, khususnya dalam pengoperasian sistem Penerimaan Murid Baru secara mandiri oleh pihak sekolah dan terakhir komunikasi dan kolaborasi digital, yang mendorong interaksi daring antara sekolah dan masyarakat dalam proses Penerimaan Murid Baru [9][10]

Harapannya, melalui optimalisasi ini, sekolah-sekolah di Kabupaten Musi Rawas dapat melaksanakan PMB secara lebih efektif dan modern, sekaligus menciptakan lingkungan pendidikan yang melek digital dan siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi ke depan. Kegiatan ini menjadi wujud nyata sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, dan pemerintah daerah dalam membangun fondasi transformasi digital pendidikan, yang berkelanjutan dan berdampak luas bagi peningkatan mutu layanan publik di bidang pendidikan.

Metodologi

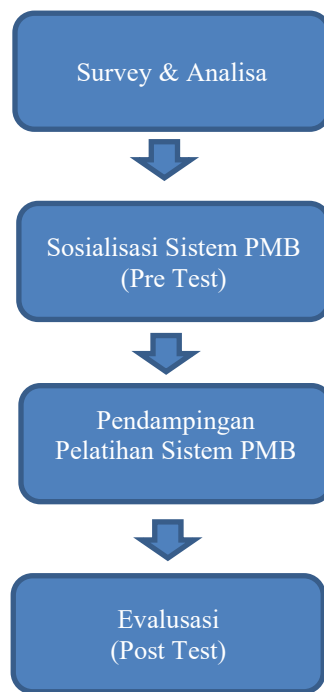
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan metodologi yang sistematis dan berbasis kebutuhan,[11] guna meningkatkan literasi digital pengelola sekolah dalam pengoperasian sistem informasi penerimaan murid baru (PMB) di Kabupaten Musi Rawas. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan berkelanjutan, mengacu pada prinsip pembelajaran dewasa (andragogy) [12] dan pengembangan kapasitas digital pengguna.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan dimulai dari survey dan analisa kebutuhan untuk mengetahui tingkat literasi digital serta kendala penggunaan sistem Penerimaan Murid Baru yang ada. Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara terstruktur kepada tenaga kependidikan seperti staf administrasi, guru, dan kepala sekolah. [13] Pendekatan ini penting untuk memahami konteks lokal dan kebutuhan riil pengguna. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan profil kompetensi digital pengguna dan kendala yang dihadapi, yang selanjutnya menjadi dasar pelatihan.

Tahapan yang kedua adalah sosialisasi Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru. Dalam sesi ini, peserta dikenalkan pada tujuan, fungsi, dan manfaat sistem informasi PMB secara menyeluruh, termasuk fitur utama dan alur proses penerimaan murid baru. Sosialisasi ini berfungsi sebagai langkah persiapan sebelum pelatihan teknis

Tahapan ketiga adalah Pelatihan dan Pendampingan Teknis. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka menggunakan metode *hands-on training*, di mana peserta secara langsung berlatih mengoperasikan sistem informasi PMB [14]. Pendampingan diberikan untuk mengatasi hambatan teknis dalam penggunaan sistem. Metode pembelajaran ini berlandaskan pada prinsip pembelajaran pengalaman (*experiential learning*) [15], yang menempatkan peserta sebagai pusat proses belajar.

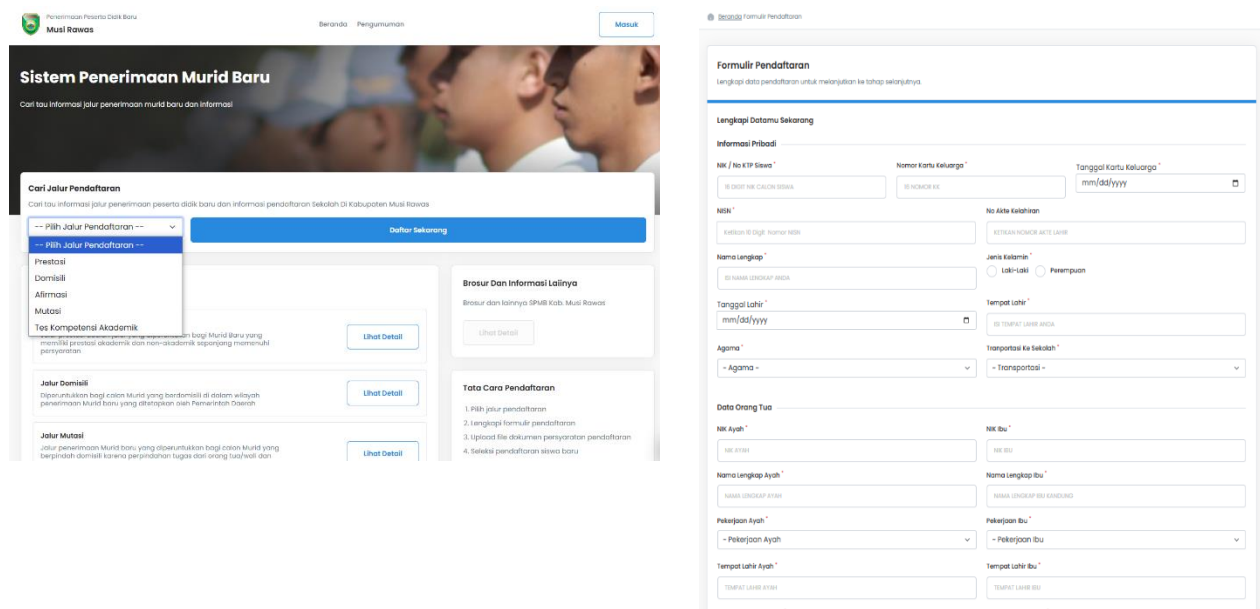
Terakhir adalah evaluasi, dimana kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode *mixed-method*, berupa pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan literasi digital peserta [16]. Hasil evaluasi dianalisis untuk menilai keberhasilan kegiatan dan menentukan tindak lanjut program. Laporan akhir disusun sebagai dokumentasi kegiatan sekaligus rekomendasi untuk pengembangan sistem dan pelatihan lebih lanjut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara sistematis terhadap 50 Sekolah yang ada di kabupaten Musi Rawas yang terdiri dari 35 Sekolah Dasar dan 15 Sekolah Menengah Pertama. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan memberikan kuisioner berupa *pretest* kepada peserta pelatihan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperoleh data awal mengenai tingkat literasi digital peserta pelatihan Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru.



The image shows two screenshots of a web application for student admission. The left screenshot displays the main interface with a sidebar menu containing options like 'Prestasi', 'Domisili', 'Afirmasi', 'Mutasi', and 'Tes Kompetensi Akademik'. The right screenshot shows a detailed 'Formulir Pendaftaran' (Registration Form) with sections for 'Informasi Pribadi' (Personal Information), 'Informasi Keluarga' (Family Information), and 'Data Orang Tua' (Parent Data). The form includes various input fields for names, dates, and addresses, as well as dropdown menus for selecting options like 'Agama' (Religion) and 'Jenis Kelamin' (Gender).

Gambar 2. Tampilan Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru

Setelah diperoleh hasil pengukuran awal dari kegiatan pengisian *pretest*, kemudian kegiatan dilanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu sosialisasi dan pendampingan pengoperasian sistem informasi Penerimaan Murid Baru. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan dengan mempraktikkan secara langsung pengoperasian aplikasi. Pada tahapan ini para peserta pelatihan diberikan simulasi kasus seperti proses mendaftarkan diri sebagai murid baru, proses pengecekan data, validasi data serta hingga pada proses pengambilan keputusan atas hasil kelulusan calon murid baru. Hal ini dilakukan agar nantinya para peserta terbiasa bekerja dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya dalam proses Penerimaan Murid Baru di Sekolahnya masing-masing.

Selain praktik secara langsung, tim juga menjelaskan secara umum mengenai alur penggunaan sistem, manfaat serta fungsi aplikasi Penerimaan Murid Baru, hal ini agar para peserta nantinya dapat lebih memahami serta dapat menumbuhkan kesiapan mereka dalam pengoperasian aplikasi ini nantinya.



Gambar 4. Pendampingan Pengisian Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru

Terakhir, setelah pendampingan selesai dilakukan, maka para peserta diminta kembali untuk menjawab pertanyaan kuisioner yang sama pada tahapan *pretest*. Dari hasil kegiatan tersebut maka didapatkan hasil analisis deskriptif yaitu :

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Pre-Test dan Post-Test Literasi Digital

Kategori Skor	Rentang Skor	Jumlah Peserta <i>Pretest</i>	<i>Persentase PreTest (%)</i>	Jumlah Peserta <i>PostTest</i>	<i>Persentase Posttest (%)</i>
Sangat Rendah	0-49	8	16	0	0
Rendah	50-64	22	44	3	6
Cukup	65-79	15	30	14	28
Tinggi	80-89	5	10	19	38
Sangat Tinggi	90-100	0	0	14	28

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diketahui bahwa hasil pemahaman literasi digital terhadap implementasi Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru di Kabupaten Musi Rawas pada saat pre-test atau sebelum dilakukannya pelatihan dan pendampingan rata-rata berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan oleh tabel di atas yang paling tinggi untuk hasil pre-test berada pada kategori rendah. Sedangkan untuk hasil pada post-test atau setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan rata-rata berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh tabel yang tinggi untuk hasil pada post-test.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai respons terhadap tantangan rendahnya literasi digital di lingkungan sekolah, khususnya dalam pengoperasian sistem informasi Penerimaan Murid Baru (PMB) yang telah dikembangkan sebelumnya. Meskipun sistem PMB telah tersedia secara fungsional dan kontekstual sesuai kebutuhan sekolah, tingkat pemahaman dan keterampilan pegawai sekolah dalam menggunakannya masih terbatas, sehingga berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan sistem secara menyeluruh. Melalui serangkaian tahapan kegiatan yang mencakup sosialisasi sistem, pelatihan teknis, pendampingan lapangan, dan evaluasi berbasis pre-test dan post-test, diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai perkembangan kemampuan digital peserta. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam skor literasi digital setelah pelaksanaan kegiatan: nilai rata-rata pre-test sebesar 58,4 meningkat menjadi 84,1 pada post-test. Selain itu, standar deviasi menurun dari 9,1 menjadi 7,8, yang menunjukkan bahwa selain meningkatnya kompetensi secara umum, terdapat pemerataan kemampuan antar peserta.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Musi Rawas, pihak kampus dan juga kepada seluruh pihak sekolah yang terlibat. Semoga semua dukungan ini akan menjadi amal kebajikan dan mempermudah kita semua dalam menjalankan aktivitas kita untuk peningkatan pendidikan dimasa mendatang.

Daftar Pustaka

- [1] M. Faid, N. J. Setiawan, dan Y. R. Alfiandri, "Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Waterfall untuk Meningkatkan Efisiensi Pendaftaran Development of an Information System for Admission of New Students Using Waterfall to Increase the Efficiency of Registration," *J. Bumigora Inf. Technol.*, vol. 6, no. 2, hal. 183–190, 2024.
- [2] A. Y. Saputra dan Primadasa, "Penerapan Metode MOORA Dalam Pemilihan Sekolah Dasar," *Sist. J. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 2, hal. 305–312, 2019.
- [3] J. R. L. Simbolon dan S. M. U. A. Lestari, "Efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online dalam Meningkatkan Transparansi dan Mutu Layanan Pendidikan Effectiveness of the Online New Student Admissions System (PPDB) in Increasing Transparency and Quality of Education Services," *JIIIC J. INTELEK Insa. CENDIKIA*, vol. 2, no. 5, hal. 8514–8521, 2025.
- [4] K. RI, *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2025 TENTANG SISTEM PENERIMAAN MURID BARU*. 2025, hal. 2–10.
- [5] BPS Musi Rawas, *Musi Rawas Dalam Angka Dalam Angka*. Muara Beliti: BPS Kota Lubuk Linggau, 2025.
- [6] H. Hutrianto dan B. Tujni, "Geographic Information System for Schools Mapping in Tugumulyo District, Musi Rawas Regency," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 1, no. 2, hal. 98–106, 2019.
- [7] D. Rosada, R. Yoseptry, A. Suryanto, dan S. Trenggana, "OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH (TAS) DALAM KOMPETENSI TEKNIS

- Universitas Islam Nusantara , Indonesia PENDAHULUAN Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) memainkan peran strategis dalam mendukung efektivitas dan efisiensi manajemen,” *Edusaintek J. Pendidikan, Sains dan Teknol.*, vol. 12, no. 1, hal. 428–448, 2025.
- [8] D. A. Syafitri, “Menghadapi Tantangan Digital: Peran Literasi Digital Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan,” *WISSEN J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 2, hal. 145–156, 2024.
- [9] Abdurahman, Abd Wahab Syahroni, dan Sukron Ma'mun, “Manajemen Pelayanan Sekolah Dasar Berbasis Digital,” *Din. Gov. Ilmu Adm. Negara*, vol. 7, no. April, hal. 64–81, 2024.
- [10] Murhadi dan Ponidi, “Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi,” *J. INTEK*, vol. 3, no. 1, hal. 62–69, 2020.
- [11] A. Angelina, C. Yandhika, C. L. Hartanto, M. Graciela, dan A. Farisi, “Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis tentang Metode Pengembangan Perangkat Lunak Sistem Informasi Berbasis Web,” *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, hal. 181–192, 2024.
- [12] M. R. Putra dan S. Rahayu, “Konseptualisasi Model Pembelajaran Orang Dewasa pada Era Literasi Digital,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 2, hal. 27652–27657, 2024.
- [13] P. G. Subhaktiyasa, “Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 9, no. 4, hal. 2721–2731, 2024.
- [14] N. Azizah, K. Rifai, M. Herlina, Y. Nurhadryani, dan R. Agustina, “Literasi Digitalisasi Data untuk Mengatasi Kesenjangan Digital di Masyarakat Pedesaan di Desa Dayeuhkolot , Subang,” *Empower. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 07, no. 03, hal. 285–291, 2024.
- [15] B. Yeblo, E. Guido, F. Gratianerashita, dan A. U. Bani, “PENGELOLAAN DATA BERITA PADA APLIKASI,” *PUNDIMASWID*, vol. 3, no. 2, hal. 13–20, 2025.
- [16] E. Kurniadi, T. Mayasari, J. Handhika, F. Huriawati, P. M. Hudaa, dan J. Aritonang, “Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital Guna Meningkatkan Penguasaan Materi Dan Literasi Digital Pada Guru Fisika,” *J. Terap. Abdimas*, vol. 9, no. 2, hal. 148, 2024.